

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proklamasi Kemerdekaan yang dikumandangkan oleh Soekarno – Hatta pada tanggal 17 Agustus 1945 merupakan momentum bersejarah bagi bangsa Indonesia. Peristiwa tersebut memiliki makna bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia telah menyatakan kepada bangsa-bangsa lain yang ada di dunia maupun kepada bangsa Indonesia sendiri bahwa bangsa Indonesia telah merdeka dan berdaulat, sehingga bangsa-bangsa lain wajib menghormati bangsa Indonesia secara layak sebagai bangsa dan negara yang mempunyai kedudukan yang sama dan sederajat.

Pernyataan merdeka bangsa Indonesia mempunyai arti bahwa sejak saat itu bangsa Indonesia telah mengambil sikap untuk menentukan nasib tanah airnya sendiri dalam segala aspek kehidupan. Kemerdekaan yang telah dicapai tentunya tidak terlepas dari perjuangan para pahlawan yang rela mengorbankan jiwa dan raga serta berjuang tanpa pamrih demi tercapainya cita-cita nasional yakni lepas dari belenggu penjajahan. Sikap para pahlawan bangsa tersebut merupakan cermin dari sikap keberanian dan keajegan yang syarat akan pesan-pesan yang terkait dengan nilai-nilai kepahlawanan seperti keteladanan, rela berkorban, cinta tanah air kerja keras, keteladanan, kejujuran, demokratis, mandiri, bertanggungjawab,

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka dilakukan untuk menyeleksi masalah-masalah yang akan dijadikan topik penelitian, dimana dalam tinjauan pustaka akan dicari teori atau konsep-konsep atau generalisasi-generalisasi yang akan dijadikan landasan teoritis bagi penelitian. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah:

B. Pengertian Persepsi

Untuk memberikan gambaran yang dapat memperjelas permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini, berikut penulis menyajikan beberapa pengertian persepsi yang dikemukakan oleh para ahli.

Menurut Rakhmat (1991:5) Persepsi adalah pengalaman tentang objek, peristiwa atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi tadi memberikan makna pada stimulus inderawi. Menafsirkan bahwa inderawi tidak hanya melibatkan sensasi tetapi atensi, ekspektasi, motivasi, dan memori. Pendapat diatas menerangkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. Stimulus atau rangsangan yang diterima individu melalui penginderaan akan diteruskan kepusat

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Untuk memecahkan suatu masalah diperlukan suatu cara atau yang sering disebut dengan metode. Metode pada dasarnya berarti cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan, maka langkah-langkah yang ditempuh harus sesuai dengan masalah yang dirumuskan. Karena penelitian ini memusatkan perhatian pada pemecahan yang dihadapi sekarang yang bersifat obyektif melalui pendeskripsiakan data, maka digunakan metode penelitian.

Menurut Husin Sayuti metode merupakan suatu cara atau jalan yang digunakan peneliti untuk menyelesaikan suatu penelitian. Metode yang berhubungan dengan ilmiah adalah menyangkut masalah kerja, yakni cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. (Husin Sayuti, 1989:32).

Menurut Muhammad Ali, Metode penelitian adalah metode yang digunakan untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapi pada waktu sekarang yang dilakuakn dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan, klasifikasi dan analisis pengelolaan data, membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif dalam suatu deskripsi. (Ali, 1982:131).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

1. Sejarah Singkat Desa Gedong Harta

Desa Gedong Harta terletak di kecamatan Penengahan kabupaten Lampung Selatan. Desa ini merupakan salah satu desa yang menjadi tempat benteng perjuangan Radin Inten II sekaligus menjadi tempat beradanya makam Radin Inten II. Menurut sejarah yang diceritakan oleh para tetua desa nama Gedong Harta sendiri memiliki arti gudang harta atau tempat penyimpanan harta. Desa ini merupakan sebuah desa yang terletak dengan kondisi tofografi desa yaitu daratan. Berdasarkan sumber yang tercatat pada arsip desa ada beberapa nama yang pernah menjadi kepala desa Desa Gedong Harta seperti yang terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5 Nama-nama kepala desa yang pernah memimpin Desa Gedong:

No	Nama	Tahun
1	Pesikakh Batin	1925- 1933
2	Musa Ilyas	1934-1942
3	Raja Temenggung	1943-1951
4	Batin Rais	1952-1960
5	Tindak Radin Sampurna	1961-1969
6	Ahmad R	1970-1980
7	Karya Marta	1981-1989
8	Temunggung Mukri	1990-1998
9	Abu Bakar	1998-2006
10	Suhaili	2007-2012

Sumber: Monografi Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten

Lampung Selatan Tahun 2012.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persepsi Masyarakat Terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai nasionalisme merupakan persepsi positif karena didukung pengetahuan masyarakat yang sangat baik tentang nilai nasionalisme yang merupakan sikap yang berupaya menjaga persatuan dan kesatuan bangsa serta adanya kesadaran untuk membela tanah air dengan mengerahkan segala kemampuan diri..
2. Persepsi Masyarakat Terhadap Nilai-Nilai Kepahlawanan Radin Inten II Di Desa Gedong Harta Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan ditinjau dari nilai patriotisme merupakan persepsi positif. Hal ini didukung oleh faktor pengetahuan masyarakat yang memadai akan sejarah perjuangan Radin Inten II yang menentang penjajahan Belanda di Lampung.